

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Formulir *informed consent* dikategorikan kedalam formulir penting dan abadi, karena termasuk dalam formulir yang diretensi dan tidak mengikuti proses pemusnahan. Formulir *informed consent* adalah bukti tertulis dari sebuah persetujuan tindakan kedokteran sehingga diperlukan untuk memastikan bahwa pasien telah mengerti semua informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan, serta pasien mampu memahami informasi yang relevan dan pasien memberikan persetujuan (Susanto, *et al* 2018).

Menurut (Hendrik, 2011) *informed consent* memiliki dua tujuan. Tujuannya yaitu untuk memberikan perlindungan kepada pasien atas segala tindakan medis dan memberikan perlindungan tenaga kesehatan terhadap terjadinya akibat yang tidak terduga yang dianggap merugikan pihak lain. Bagi pasien, *informed consent* dapat dijadikan alat bukti dalam menentukan ada tidaknya kesalahan dalam tindakan medis yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Bagi tenaga kesehatan, *informed consent* juga digunakan sebagai dasar pembelaan untuk menghindari tuntutan pasien jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan atau merugikan pasien. Maka jelas sekali akibat yang akan timbul apabila pasien atau keluarga pasien tidak diberikan penjelasan secara jelas terkait tindakan kedokteran yang akan diberikan dan formulir *informed consent* tidak terisi dengan lengkap.

Hasil penelitian (Octaria & Trisna, 2016) yang dilakukan di RSUD Bangkinag pada kelengkapan *informed consent*, dengan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dilakukan pada bulan April-Mei 2015 dilakukan dibagian unit rekam medis, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar formulir *informed consent*, Pada kelengkapan *informed consent* ini menurut Arikunto termasuk dalam kategori tidak baik, karena pada pengisian *informed consent* indikator alamat tidak lengkap sebesar 85,4% pada indikator dalam kelengkapan *informed consent* alamat pada penanggung jawab pasien sebesar 74,0% tidak lengkap.

Berdasarkan ulasan diatas, maka penulis tertarik dalam mengidentifikasi kelengkapan pengisian lembar persetujuan tindakan atau *informed consent* yang dimana kelengkapan pengisian sangat penting untuk mengevaluasi kualitas pelayanan di rumah saki. Oleh karena itu peneliti membuat laporan mangang yang berjudul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meninjau Kelengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap berdasarkan identitas di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.
2. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap berdasarkan laporan penting pasien di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.
3. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir *informed consent* rawat inap berdasarkan autentifikasi di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.